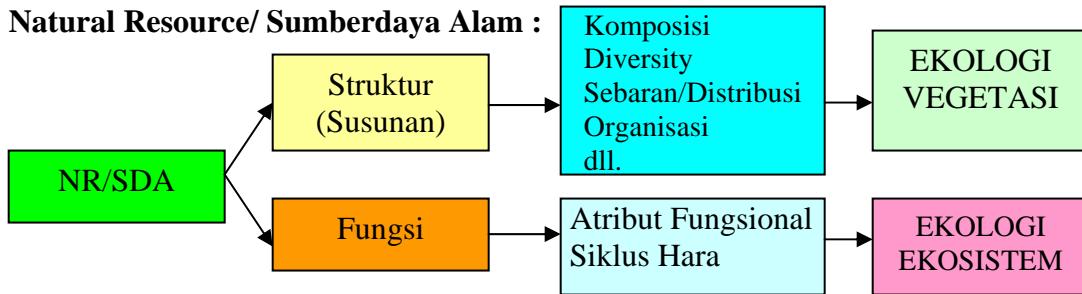


**EKOLOGI VEGETASI**  
**Oleh: Prof. Dr.Ir.H.Dj. Marsono**  
Selasa, 20 September 2005

**DEFINISI EKOLOGI :**

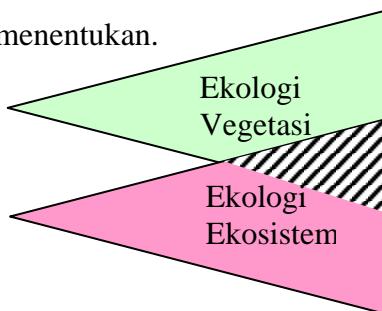
1. Hubungan timbal balik antara mahluk hidup dan lingkungannya.  
Mahluk hidup : Manusia, Hewan, Tumbuhan, jasad renik  
Lingkungan : Fisik, Biologi, Soisal
2. Hubungan timbal balik antara **struktur** dan **fungsi**



Contohnya: Bila DAS kering itu menyangkut **fungsi**

Struktur dan Fungsi saling menentukan.

- Struktur (Susunan)
- Fungsi



Rana (ruang lingkup) dari Struktur (susunan) yang membicarakan ekologi vegetasi sebagian juga masuk dalam fungsi yang membicarakan tentang ekologi ekosistem.

Nomenclatura → pemberian tata nama

Klasifikasi bertujuan untuk mempermudah.

Dasar yang dipergunakan untuk klasifikasi adalah **Tujuan**

Menurut Definisi Pertama

I. Level Organisme

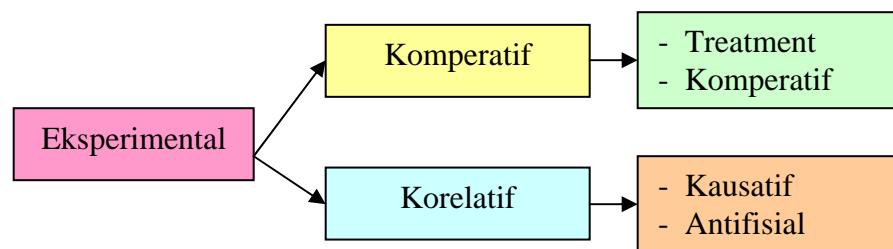
- Eko. Tumbuhan
  - Eko. Hewan
  - Eko. Manusia
  - Eko. Mikroorganisme
- Autokologi
  - Sinekologi
  - Populasi

- II. Level Habitat      - Hutan → Ekologi Hutan  
                           - Pantai  
                           - Aquatik

- III. Level Analisis      - Ekologi Analisis

### JENIS-JENIS PENELITIAN

1. Eksplorasi : memunculkan jenis baru } komposisi
2. Eksperiment : - Penelitian komparatif
  - Membandingkan tempat satu dengan yang lain
  - Membuat treatment



3. Observasional : mempelajari secara silmultan, mempergunakan lebih banyak variabel.

### STRUKTUR

Bagaimana mendekripsi struktur → Metode struktur

1. “Growth Form” (bentuk pertumbuhan).  
 Didasarkan dari ciri-ciri komunitas / vegetasi.  
 Berapa tingginya?  
 Apakah tumbuhan berkayu?  
 Apakah mengugurkan daun?  
 Munculah struktur padang rumput.  
 Fisiognomy (morfology kalo itu Individu)
2. “Life Form”  
 Klasifikasi struktur letak jaringan maristematis
  - a. Phanerophytes : kumpulan tumbuh-tumbuhan berkayu (woody plant) yang mempunyai tinggi minimal 25 cm.
  - b. Chamayphytes : Tumbuhan yang mempunyai jaringan tinggi mencapai 20 cm tetapi diatas permukaan tanah.

- c. Hemecryptophites: herba yang mempunyai jaringan meristematik pada permukaan tanah.
- d. Geophytes: herba yang mempunyai jaringan meristematik ada di dalam tanah.: alang-alang mempunyai Rrysoma.
- e. Therophites : tanaman berumur pendek yang hanya hidup pada musim yang sesuai. Jika musim tidak sesuai maka akan mati.

### Christin dan Perry

Menggambarkan struktur dengan huruf dan angka untuk menunjukkan bagaimana pohon perdu, tumbuhan bawah, berikut kerapatannya.

$A_1 \rightarrow$  Pohon rendah

$A_2 \rightarrow$  Pohon perdu

$A_3 \rightarrow$  Pohon tinggi

$B_1 \rightarrow$  Perdu rendah

$B_2 \rightarrow$  Perdu sedang

$B_3 \rightarrow$  Perdu tinggi

$C_1 \rightarrow$  Tumbuhan bawah rendah

$C_2 \rightarrow$  Tumbuhan bawah perdu

$C_3 \rightarrow$  Tumbuhan bawah tinggi

Kerapatan itu diringkas dengan x, y, z

x → rapat,

y → sedang,

z → jarang

xx → sangat rapat.

$\begin{matrix} 60 & 30 & 8 & 1 & 1 & 1 & 3 \\ Az, & Ay, & Bz, & Bx, & Bx, & Cxx, & Cz \\ 3 & 2 & 3 & 2 & 1 & 2 & 1 \end{matrix}$

artinya :

- pohon tinggi ± 60 meter → jarang
- pohon sedang ± 30 meter → kerapatan sedang
- belukar (perdu) tinggi ± 8 meter → jarang
- belukar (perdu) sedang ± 3 meter → kerapatan tinggi
- belukar (perdu) rendah ± 1 meter → kerapatan tinggi
- tumbuhan bawah sedang ± 1 meter → sangat rapat
- tumbuhan bawah tinggi ± 3 meter → jarang

Struktur Vegetasi ada 3 komponen :

- Pengaturan vertikal tumbuhan misalnya stratifikasi tajuk
- Pengaturan horizontal misalnya sebaran spasial/sebaran dalam bidang tertentu, asosiasi jenis, kelompok jenis.
- Abundance / kelimpahan jenis → berat kering.

Abundance : hitungannya atau dry weight (sampling)

- ② Sampling tanpa petak ukur
- ③ Sampling dengan petak ukur

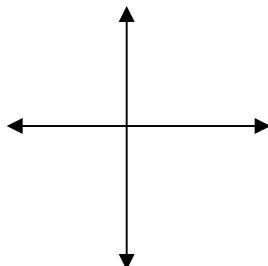
Tanpa Petak Ukur :

- ④ Point sample (kwadran)
- ⑤ Individual method
- ⑥ Metoda berpasangan
- ⑦ Nears neighbor method
- ⑧ Bitterlich (tanpa petak ukur)

Petak Ukur

- ⑨ Petak ukur tunggal
- ⑩ Petak ukur ganda

Metoda Kwadran



Pada suatu kwadran hanya 1 pohon terdekat , jenis, jumlah pohon dengan titik pengamatan